

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen adalah penelitian eksperimental yang penyamaan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen hanya dalam satu karakter saja, dan minimal dilakukan dengan cara menjodohkan atau matching anggota kelompok.

Metode kuasi eksperimen pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam pengontrolan variable. Pengontrolannya hanya dilakukan terhadap satu variable yang paling dominan. Metode kuasi eksperimen adalah suatu cara untuk mengetahui percobaan-percobaan yang dilakukan peneliti terhadap beberapa kondisi atau objek yang tidak menggunakan kelas kontrol.

Penelitian ini bertujuan untuk ada atau tidaknya perbedaan kemampuan konsep antara siswa yang menggunakan buku teks Pkn, dengan siswa tanpa menggunakan buku teks.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, dengan dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran melalui buku teks Pkn, dan

tanpa menggunakan buku teks. Sedangkan variable terikat adalah hasil belajar siswa yang mencakup penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kritis.

Jenis disain kuasi eksperimen yang peneliti gunakan dalam kajian ini adalah disain (Pretest and posttest), pengambilan kelompoknya tidak dilakukan secara acak penuh, hanya satu karakteristik saja, atau diambil dengan dipasangkan atau dijodohkan,, atau dengan cara random.

Kelas eksperimen	A	O	X	O
Kelas kontrol	A	O		O
Dengan	A : Siswa			
	O : Pretest / posttest			
	X : menggunakan buku teks			

Pada kelas kontrol, akan diadakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, siswa belajar secara klasikal yaitu cara biasa yang digunakan dikelas tersebut. Sedangkan pada kelas eksperimen akan diadakan pengajaran dengan buku teks dan dilakukan tes dengan instrumen tes yang sama dengan kelas kontrol. Dari sini dilakukan tes akhir, dari hasil tes akhir ini dapat dilihat apakah terjadi perbedaan skor antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

B. Instrumen

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini antara lain;

1. Tes

Istilah tes diambil dari kata “testum“ suatu pengertian dalam bahasa Prancis kuno yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia. Ada pula yang mengartikan sebagai sebuah piring yang dibuat dari tanah. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini cukup variatif, antara lain :

1. **Observasi** menurut Nasution (1988:122) adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Dengan observasi, kita peroleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang sulit diperoleh dengan metode lainnya. Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan buku teks dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.
2. **Kuesioner** adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).(Syaodih, 2007:219). Kuesioner menurut Danial (2007:62)

“adalah alat untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Alat ini berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian. Kuesioner disebut juga angket. Kuesioner diberikan kepada siswa pada kelompok eksperimen setelah semua kegiatan pembelajaran berakhir yaitu setelah post test.

3. **Studi Wawancara** adalah teknik mengumpul data dengan cara mengadakan dialog, Tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. (Endang, 2007: 60) Wawancara menurut Danial (2007:60) “adalah teknik mengumpul data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Seperti yang diungkapkan Kerlinger yang dikutip oleh anial (2007:60) bahwa wawancara mungkin metode yang ada dimana-mana digunakan untuk memperoleh informasi dari masyarakat. Praktis dan tidak terlalu terikat oleh waktu, tempat, dan siapa saja.

Adapun pelaksanaan penelitian tersebut dapat dilihat pada bagan berikut

ini:

Langkah 1

Pra penelitian & pengumpulan informasi

Langkah 2

Perencanaan

- Identifikasi permasalahan
- Menyusun masalah

Langkah 3

Uji coba instrumen

- Angket
- Observasi
- wawancara

Langkah 4

Pengolahan & analisis data

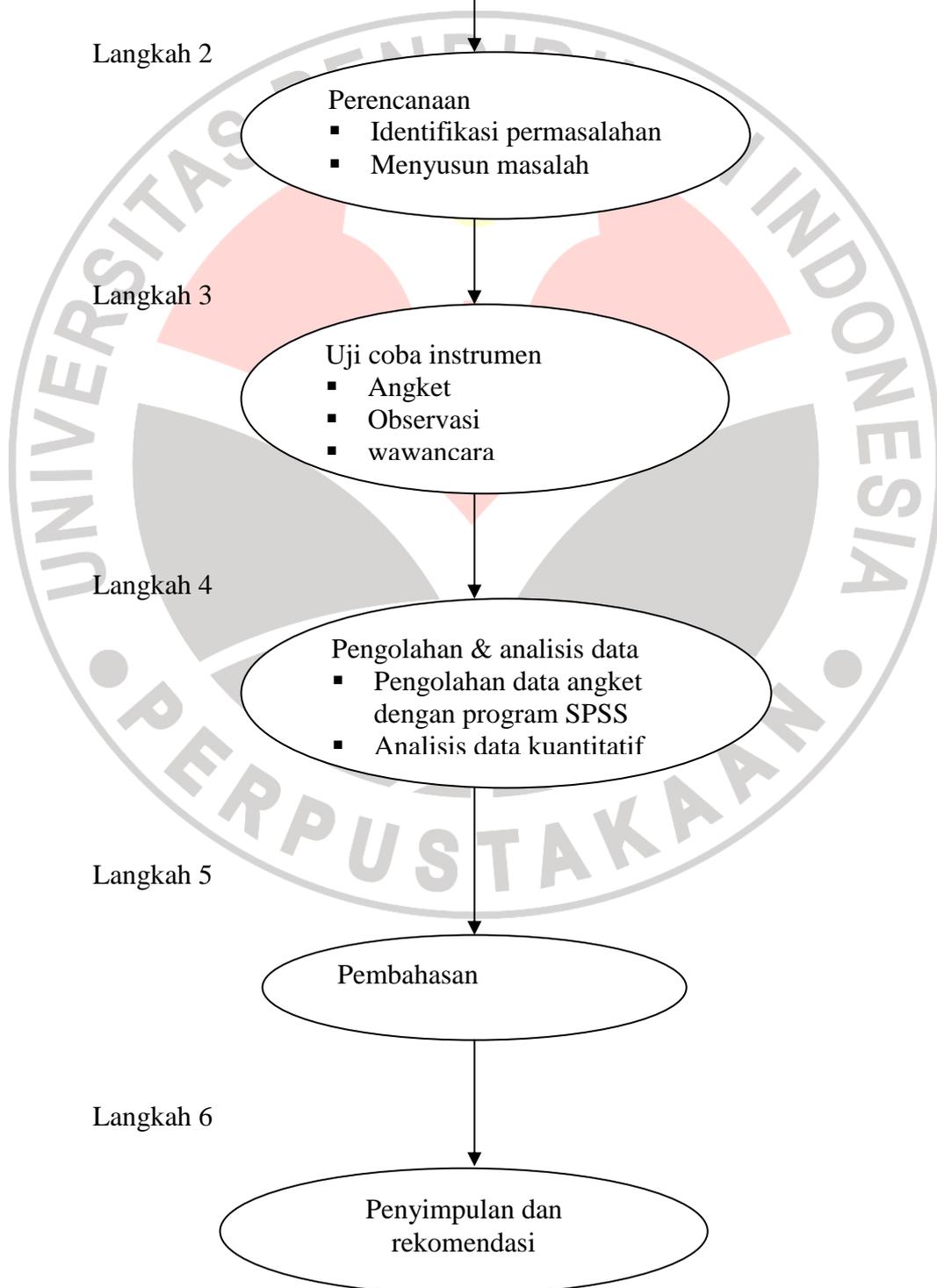
- Pengolahan data angket dengan program SPSS
- Analisis data kuantitatif

Langkah 5

Pembahasan

Langkah 6

Penyimpulan dan rekomendasi



D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah eksperimen yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi ke sekolah
2. Menyusun rancangan pembelajaran (RPP) dan bahan ajar pada pokok bahasan yang dipilih dengan dikonsultasikan ke dosen pembimbing terlebih dahulu.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Melakukan uji coba instrumen.
5. Analisis uji coba instrumen.
6. Penyusunan sampel dilakukan dengan sistem cluster sampling population yakni populasi yang diteliti pada waktu penelitian dan dilakukan secara acak.
7. Sampel akan diambil secara random, yaitu dengan mengambil dua kelas secara acak dari keseluruhan kelas X yang ada pada SMA tersebut. Satu kelas dijadikan sebagai kelas kontrol yakni kelas X-5 dan satu kelas lagi sebagai kelas eksperimen yakni kelas X-6.
8. Mengadakan pretest terhadap kelas eksperimen dan terhadap kelas kontrol.
9. Melakukan percobaan terhadap kelas eksperimen yaitu melakukan proses pembelajaran melalui buku teks.
10. Terhadap kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan materi, alat, guru dan waktu yang sama dengan yang digunakan pada kelas eksperimen, akan tetapi proses pembelajaran yang digunakan di kelas

kontrol dengan yang digunakan di kelas eksperimen tidak sama, pada penelitian ini proses pembelajaran yang digunakan di kelas kontrol adalah dengan tidak menggunakan buku teks.

11. Mengadakan post test baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol.
12. Menghitung perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest, baik pada kelas eksperimen maupun pada Kelas kontrol, dengan menggunakan metode statistik SPSS versi 11.

E. Analisis Data Penelitian

Analisis merupakan pencarian dengan pemahaman yang berada dalam rangkaian konsep dan teori yang diharapkan menjadi kemajuan, pertimbangan dan perkembangan, karena dengan analisis peneliti akan menemukan yang sebenarnya dalam bentuk hubungan yang lebih luas dan rinci

Untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran melalui buku teks Pkn dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pokok bahasan Sistem politik di Indonesia, dilakukan analisis kuantitatif melalui statistik uji t, dengan menggunakan SPSS versi 12

Uji't dilakukan dengan membandingkan hasil tes (pretes dan postes) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengukuran melalui statistik uji t ini, kemudian dapat diketahui perbedaan rata-rata hasil tes antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang memperlihatkan

efektivitas proses pembelajaran melalui buku teks, dalam pembelajaran Pkn , pada pokok bahasan Sistem Politik di Indonesia.

- Uji Beda Rata-Rata (Uji t)

Uji ini diperlukan untuk mengetahui dan menguji ada tidaknya perbedaan rata rata hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pasangan hipotesis yang akan diuji

H_0 : Pembelajaran siswa tanpa menggunakan buku teks Pkn sama atau tidak ada perbedaan

H_1 : Pembelajaran siswa dengan buku teks Pkn lebih tinggi bila dibandingkan dengan siswa yang menggunakan teknik konvensional

$$H_0 : \mu_E^2 = \mu_P^2$$

$$H_1 : \mu_E^2 > \mu_P^2$$

Dengan kriteria pengujian “ H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak untuk kondisi lain “.

Dapat dimasukkan kedalam rumus t-test yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2 \cdot xy \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

F. Analisis Data Angket Respon Siswa Kelas Eksperimen

Angket ini diberikan khusus kepada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui respon mereka terhadap model pembelajaran *melalui Buku Teks Pkn*. Data yang diperoleh diolah dengan prosedur sebagai berikut :

a. Seleksi Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pemilihan data yang representatif untuk dapat menjawab penelitian.

b. Klasifikasi Data

Untuk langkah selanjutnya, data yang telah diseleksi dikelompokkan berdasarkan tujuan untuk mempermudah pengolahan data dan pengambilan keputusan berdasarkan persentase yang dijadikan pegangan.

c. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing alternatif jawaban serta untuk mempermudah dalam membaca data.